

**HUBUNGAN LAYANAN ORIENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

HARI CAHYONO

NPM. 12144200098

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN LAYANAN ORIENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
HARI CAHYONO
NPM.12144200098

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

HARI CAHYONO. Hubungan antara Layanan Orientasi Bimbingan Konseling dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa SMP N 3 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan orientasi yang diberikan terhadap penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 123 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 35 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan orientasi bimbingan konseling dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/ 2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,766 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan layanan orientasi bimbingan konseling maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa di sekolah, sebaliknya semakin kurang layanan orientasi bimbingan konseling maka semakin rendah penyesuaian diri siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan layanan orientasi bimbingan konseling yang efektif akan meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk perilaku yang baik sehingga dapat melakukan penyesuaian diri yang baik pula. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu meningkatkan pelayanan bimbingan konseling terutama layanan orientasi melalui kegiatan yang mendukung penyesuaian diri siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan orientasi bimbingan konseling, penyesuaian diri

ABSTRACT

HARI CAHYONO. *The Relation between Counselling Orientation Service with Self-Adaptation in the School of Students Class VIII SMP N 3 Kasihan Bantul Regency Academic Year of 2015/2016.* Thesis.Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education of PGRI University of Yogyakarta. June 2016.

The aim of this research is to know the relation between orientation service given toward self-adaptation in school on students class VIII of SMP N 3 Kasihan Bantul Regency academic year of 2015/2016.

The population of his research are all students of VIII class of SMP N 3 Kasihan Bantul Regency academic year of 2015/2016 amount 123 students. Sample of this research are 35 students use quota random sampling technique. The method of data collection in this research is use questionnaire. The technique of data analyze use correlation analysis of product moment.

The result of the research show that there is positive and signifikan relation between service orientation counseling toward self-adaptation in the school on students of class VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Regency academic year of 2015/2016 by know price of r_{hitung} 0,766 with $p = 0,000$ smaller than 0,05 (significancy range 5%). Therefore, the better service orientation counseling to students their self-adaptation will be higher in the school, the opposite little service orientation counseling therefore students' self-adaptation will be low. The implication of this research is conduct the effective of service orientation counseling will increase students comprehension to form a good attitude so they will do self-adaptation properly too. Expected school and Counseling teacher able to increase the counseling service primarily orientation service through the activity which support the better student's self-adaptation.

Keywords: service orientation counseling, self-adaptation

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN LAYANAN ORIENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH SISWA KELAS VIII**

SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

TAHUN AJARAN 2015/2016



Skripsi oleh Hari Cahyono

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 25 Juni 2016

Pembimbing

Dra. Ika Ernawati, M.Pd..

NIP. 196012121987032002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN LAYANAN ORIENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

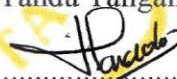
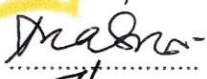
Oleh

HARI CAHYONO

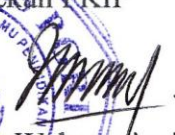
12144200098

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 30 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S. H, M.H		8/8-2016
Sekretaris	: Drajat Edy Kurniawan, M.Pd		8/8 2016
Penguji I	: Drs. H. Djualman, M.Pd		5/8 2016
Penguji II	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		5/8 2016

Yogyakarta, 30, Juli, 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan FKIP


Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hari Cahyono
NPM : 12144200098
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Hubungan Layanan Orientasi bimbingan dan konseling
dengan penyesuaian diri disekolah siswa Smp N 3 Kasihan
Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Hari Cahyono

NIM. 12144200098

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Maka maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu (Muhammad) tergesa-gesa membaca Alquran sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah : “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.(Q.S. Thaha: 114)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Joko Suwignya dan Ibu Partinah atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang, serta dukungan baik moral ataupun moril yang telah diberikan padaku.
2. Saudaraku Asmoroningsih dan Romadoniyah. Atas motivasi dan perhatian, kasih sayang yang telah dicurahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah,puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT.yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya,sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang terang.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin menempuh perkuliahan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin penelitian.
3. Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Drs. Sarjiman, yang telah mengarahkan dalam pengajuan judul skripsi.
5. Dra. Ika Ernawati, M. Pd. Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Trismi Haryatiningsih, M.Pd. Kepala SMP N 3 Kasihan Bantul yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

7. Parjilah S.Pd, Guru BK SMP N 3 Kasihan yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Sadar akan fitrah manusia sebagai insan Tuhan, penulis menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kekhilafan dan kekeliruan penulis pada saat penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya dan penulis hanya dapat mendo'akan semoga amal kebaikan dan ibadahnya mendapat balasan yang setimpal. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Hari Cahyono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Siswa SMP Sebagai Remaja.....	7
2. Tinjauan Tentang Penyesuaian Diri	15
3. Tinjauan tentang Layanan Orientasi	38
B. Kajian Penelitian Terdahulu	51
C. Kerangka Berpikir	53
D. Perumusan Hipotesis	54

BAB III	METODE PENELITIAN	57
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
	B. Variabel Penelitian	57
	C. Metode penentuan subyek Penelitian	58
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	62
	E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67
	F. Teknik Analisis Data	70
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
	A. Hasil Penelitian.....	73
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	83
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Implikasi	84
	C. Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan	58
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	65
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Layanan Orientasi Bimbingan Konseling.....	66
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri di sekolah.....	73
Tabel 5. Sebaran frekuensi data layanan orientasi	74
Tabel 6. Klasifikasi data layanan orientasi.....	75
Tabel 7. Sebaran frekuensi data penyesuaian diri	77
Tabel 8. klasifikasi data penyesuaian diri.....	79
Tabel 9. Rangkuman uji korelasi product moment	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Layanan Orientasi.....	73
Gambar 2. Histogram Penyesuaian diri	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 2. Surat Ijin dari bappeda	88
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Sekolah	89
Lampiran 4. Angket Pengumpulan Data	90
Lampiran 5. Tabel data penelitian 1.....	98
Lampiran 6. Hasil Uji validitas layanan orientasi.....	99
Lampiran 7. Tabel data penelitian 2.....	102
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas penyesuaian diri.....	103
Lampiran 9. Tabel rangkuman analisis	104
Lampiran 10. Tabel sebaran frekuensi dan histogram	107
Lampiran 10. Uji Normalitas Sebaran	110
Lampiran 11. Uji Linieritas hubungan	113
Lampiran 12. Hasil Analisis Korelasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mempunyai tanggung jawab besar untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal dibagi ke dalam jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun, sistem pendidikan di sekolah formal belum mampu sepenuhnya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang dilalui setiap individu. Dalam tahapan perkembangannya, siswa SMP termasuk dalam masa remaja. Tugas perkembangan merupakan kebutuhan remaja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan identitas diri. Tuntutan akan pemenuhan kebutuhan remaja merupakan salah satu sumber timbulnya berbagai masalah yang dialami oleh remaja. Menurut Willis (2005:43) “Problem remaja ialah masalah-masalah yang dihadapi para remaja sehubungan dengan adanya kebutuhan-kebutuhan dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan tempat remaja itu hidup dan berkembang”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah yang sering dihadapi oleh remaja khususnya di sekolah adalah masalah tentang penyesuaian diri di lingkungan dan itu berlangsung secara

berkesinambungan dimana untuk pemenuhan kebutuhan siswa remaja tidak berhenti begitu saja, namun terus berlanjut sampai fase pencarian identitas diri tercapai. Jadi, masalah penyesuaian diri di lingkungan akan masih terus muncul selama tugas perkembangan siswa belum dapat terpenuhi.

Penyesuaian diri menurut Ali & Asrori (2014:175) adalah: “Suatu proses yang diperjuangkan oleh individu agar dapat berhasil dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, dan konflik serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penyesuaian diri terhadap lingkungan perlu dilakukan untuk mencapai keselarasan antara kemampuan diri terhadap tuntutan dari lingkungan. Banyak faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri remaja. Menurut Schneiders (dalam Ali & Asrori, 2009:181) ada lima faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri remaja, yaitu kondisi fisik, kepribadian, proses belajar, lingkungan, agama serta budaya. Selain itu, keluarga juga memberikan pengaruh yang besar terhadap anak. Jika pembinaan anak diwaktu kecil berjalan dengan baik, berarti anak selalu mendapat kepuasan baik secara emosional maupun kepuasan fisik, untuk perkembangan selanjutnya anak itu tidak akan banyak mengalami persoalan dalam penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya.

Remaja dalam menempuh pendidikan perlu melakukan penyesuaian diri. Adapun penyesuaian diri yang dilakukan remaja di sekolah menurut

Willis (2005:61) adalah “Penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya dan lingkungan fisik atau fasilitas yang ada di sekolah.” Hal ini menunjukkan perlunya kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap berbagai komponen yang ada di sekolah.

Setiap siswa dalam perkembangannya mengalami dan menghadapi berbagai hal. Dalam menghadapi suasana baru diperlukan pemahaman dalam mengetahui bagaimana keadaan atau situasi baru yang akan di masuki. Berdasarkan pada fenomena-fenomena di atas, bimbingan dan konseling merupakan salah satu wadah dalam struktur lembaga pendidikan yang ada di sekolah, diharapkan dapat membantu penyesuaian diri siswa di sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa secara optimal. Dalam layanan bimbingan konseling terdapat beberapa jenis layanan, dan salah satunya adalah layanan orientasi. Secara umum layanan orientasi dibutuhkan siswa untuk memperoleh informasi tentang sekolah sebagai pemahaman agar dapat beradaptasi. Pengenalan lingkungan sekolah dapat tercapai secara maksimal apabila layanan orientasi dilakukan dengan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tuntutan-tuntutan yang dibebankan kepada siswa membuat siswa masih mengalami masalah penyesuaian diri di sekolah, seperti adanya siswa yang sakit, ingin pulang ke rumah, dan kurang bersemangat dalam belajar.

2. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri di sekolah, namun jadwal di sekolah yang padat menuntut siswa untuk dapat secara mandiri dalam menentukan waktu belajarnya, sehingga mengakibatkan siswa kelelahan dan mengabaikan pentingnya kegiatan belajar yang ada di sekolah.
3. Belum maksimalnya pelaksanaan layanan BK terutama layanan orientasi, disebabkan kurangnya jam pelayanan BK, guru-guru yang masih menganggap layanan BK tidak penting serta siswa yang disibukkan dengan kegiatan di sekolah.
4. Siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 masih memerlukan layanan orientasi seperti pengenalan terhadap suasana kelas yang baru, kurikulum maupun mata pelajaran yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan “Hubungan antara Layanan Orientasi Bimbingan Konseling dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana hubungan antara layanan orientasi bimbingan konseling dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/ 2016?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan orientasi yang diberikan terhadap penyesuaian diri di sekolah pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hubungan layanan orientasi bimbingan konseling dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016 ini diharapkan mempunyai manfaat-manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan terhadap nilai-nilai akademis dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya berkaitan dengan berhasilnya pelaksanaan layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa di tahun ajaran baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait manfaat layanan orientasi bimbingan konseling khususnya dalam membantu penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para guru bimbingan dan konseling ketika memberikan layanan orientasi pada siswa baru maupun siswa kelas VIII dan IX.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah agar secara maksimal membantu dalam penyelenggaraan layanan orientasi bimbingan dan konseling.